

DAILY MARKET RECAP

22 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahannya ditengah pelemahan Bursa Saham Asia. Nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar AS. Meningkatnya jumlah kasus baru di Eropa serta mudurnya harapan akan stimulus lebih lanjut dari AS membawa Bursa Saham Asia ke zona negatif. Bursa Saham AS berakhir pada zona negatif, ditengah pertimbangan Eropa untuk memperlakukan kembali *lockdown* agar dapat menghentikan penyebaran virus covid-19 yang lebih luas.

Kurs USD/IDR | 14.780 | Kurs EUR/USD | 1,1763 |
IHSG per 21 SEP 2020 | 4.999,36 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32 (0,05)
FED RATE *SEP-20	0,25	1,30 0,40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	18-Sep	21-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,84	6,82	(0,28)
Indonesia USD 10yr	2,10	2,13	1,33
US Treasury 10yr	0,69	0,67	(4,03)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1003
1 Mth	4,0639	0,1558
3 Mth	4,3077	0,2254
6 Mth	4,5119	0,2753
1 Yr	4,7119	0,3739

Bursa Saham Dunia

	18-Sep	21-Sep	%Change
IHSG	5.059,22	4.999,36	(1,18)
LQ 45	780,32	767,97	(1,58)
S&P 500 (US)	3.319,47	3.281,06	(1,16)
Dow Jones (US)	27.657,42	27.147,70	(1,84)
Hang Seng (HK)	24.455,41	23.950,69	(2,06)
Shanghai Comp (CN)	3.338,09	3.316,94	(0,63)
Nikkei 225 (JP)	23.360,30	-	-
DAX (DE)	13.116,25	12.542,44	(4,37)
FTSE 100 (UK)	6.007,05	5.804,29	(3,38)

Cross Currencies

	21-Sep-20	22-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.760	14.780	0,14
EUR/IDR	17.505	17.387	(0,67)
JPY/IDR	141,44	141,42	(0,02)
GBP/IDR	19.116	18.935	(0,95)
CHF/IDR	16.213	16.151	(0,38)
AUD/IDR	10.791	10.659	(1,23)
NZD/IDR	9.994	9.855	(1,39)
CAD/IDR	11.198	11.105	(0,83)
HKD/IDR	1.905	1.907	0,13
SGD/IDR	10.881	10.850	(0,29)

Major Currencies

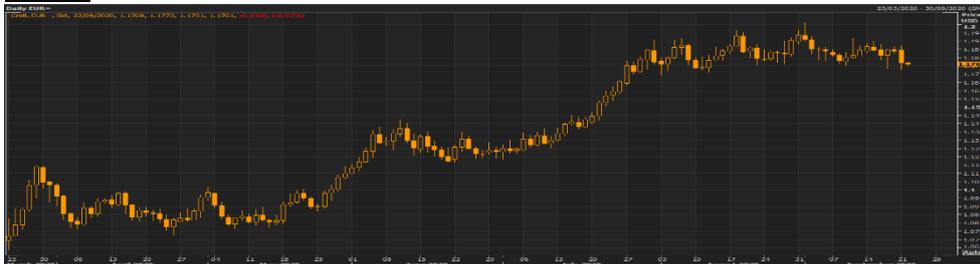
	21-Sep-20	22-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1861	1,1763	(0,82)
USD/JPY	104,36	104,52	0,15
GBP/USD	1,2952	1,2810	(1,10)
USD/CHF	0,9104	0,9152	0,53
AUD/USD	0,7311	0,7212	(1,36)
NZD/USD	0,6771	0,6667	(1,54)
USD/CAD	1,3181	1,3311	0,99
USD/HKD	7,7500	7,7501	0,00
USD/SGD	1,3565	1,3626	0,45

FX

USD menguat pada sesi Eropa hari Senin kemarin menyusul kekhawatiran pelaku pasar terhadap peningkatan kasus covid-19 dan rencana lockdown kedua di Inggris. Beberapa Negara seperti Denmark, Greece, dan Spain juga mulai melakukan pembatasan aktivitas. Sementara itu JPY mencapai level terkuatnya kemarin dalam 6 bulan terakhir, hingga mencapai level 104 akibat aksi *risk-off* ini. Dari Eropa, kemarin Christine Lagarde menyatakan ECB membuka ruang untuk adanya stimulus tambahan apabila dibutuhkan untuk mendukung perekonomian pasca pandemi. Sementara itu Deputy Gubernur RBA Debelle juga menyatakan adanya opsi intervensi nilai tukar dan suku bunga negatif di Australia, meskipun belum menyatakan dengan pasti kapan akan direalisasikan.

Dolar melemah sementara Yen dan Yuan memimpin mata uang Asia pada sesi Asia hari Senin kemarin, karena investor menanti speech Federal Reserve AS minggu ini dan keputusan tentang dimasukkannya obligasi pemerintah China dalam indeks global. Spot USD / IDR dibuka pada 14.700-14.740 meskipun Bank Sentral menawarkan pada 14.690. Spot diperdagangkan antara 14.720-14.730 sebelum penetapan JISDOR. Setelah penetapan harga, spot turun hingga mencapai 14.685 karena aliran masuk asing. Namun, spot memantul lebih tinggi di atas level 14.700 lagi dan mencapai 14.725 karena permintaan korporasi. Spot ditutup pada 14.715-14.725. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada 14.730-14.780 dengan range 14.700-14.800.

EUR Graph



Pasar Obligasi

INDOGB mulai menguat seiring dengan melemahnya USD. Kami melihat arus masuk baru dalam obligasi 5 tahun – 15 tahun, dan arus masih seimbang. Bank lokal mengambil untung untuk obligasi seri *benchmark*, terutama seri FR82 yang paling likuid. Negara-negara juga mengejar obligasi 5 tahun untuk buku perbankan. Setelah makan siang, pasar berbalik 180 derajat pada pergerakan ekuitas, obligasi dan FX, semua aset indo dijual. Market berakhir dengan pergerakan 1bps, tidak berubah dibandingkan dengan sebelumnya. Menarik untuk melihat bagaimana permintaan yang masuk pada lelang hari ini karena tren telah menurun sejak bulan lalu baik di lelang seri konvensional maupun Sukuk.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -1,183% dan berakhir pada level 4.999,36. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1,67%) dan LQ45 (-1,58%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, industri dasar melemah sebesar -2,20%, sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar -2,17% dan aneka industri mencatatkan pelemahan sebesar -1,64%. Hanya sektor pertanian yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1,27%. Investor Asing lanjut mencatatkan aski jual bersih sebesar Rp. 311,15 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir pada zona merah ditengah kekhawatiran pasar atas ekonomi global yang akan tertekan untuk sementara waktu dikarenakan lonjakan kasus baru infeksi covid-19 dan mudurnya harapan stimulus lebih lanjut dari AS. Bursa Saham AS berakhir pada zona negatif ditengah pertimbangan Eropa untuk memperlakukan kembali *lockdown* agar menghentikan penyebaran virus covid-19 yang lebih luas.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia